

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Pembelajaran Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di semua jenjang pendidikan yang memiliki peran yang sangat penting dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pembelajaran matematika di Sekolah Dasar (SD) perlu mendapat perhatian yang serius dari berbagai pihak yaitu pendidik, pemerintah, orang tua, maupun masyarakat, karena pembelajaran matematika di sekolah dasar merupakan peletak konsep dasar yang dijadikan landasan untuk belajar pada jenjang berikutnya, selain itu penguasaan matematika yang kuat sejak dini diperlukan untuk penguasaan dan penciptaan teknologi di masa depan. Berkaitan dengan pembelajaran, pembelajaran matematika harus dilaksanakan dengan baik untuk menciptakan SDM yang berkualitas.

Berdasarkan kurikulum Depdiknas 2004 dalam Susanto (2013) disebutkan bahwa “Standar kompetensi matematika di sekolah dasar yang harus dimiliki siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran bukanlah penguasaan matematika, namun yang diperlukan ialah dapat memahami dunia sekitar, maupun bersaing, dan berhasil dalam kehidupan”. Standar kompetensi yang dirumuskan dalam kurikulum ini mencakup pemahaman konsep matematika, komunikasi matematis, koneksi matematis, penalaran dan pemecahan masalah, serta sikap dan minat yang positif terhadap matematika.

Salah satu cara untuk mengatasi kesulitan belajar matematika adalah dengan bantuan media pembelajaran, maka dari itu media pembelajaran sangat penting untuk diketahui dan dipahami oleh semua orang yang langsung maupun tak langsung berhubungan dengan pembelajaran. Menurut Sadiman, dkk (2002) dalam Tegeh (2015) “Media adalah perantara atau pengantar pesan

dari pengirim ke penerima pesan”. Sedangkan menurut Rohani (1997;2) dalam Tegeh “Media adalah segala jenis sarana pendidikan yang digunakan sebagai perantara dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan instruksional”.

Selain menggunakan bantuan media pembelajaran, permasalahan di atas juga dapat dipecahkan dengan melakukan pembaruan proses pembelajaran. Salah satunya adalah dengan menerapkan suatu model yang dapat membantu lebih aktif dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, Suyatno (2009:112) menyatakan beberapa kalimat yang menggambarkan tentang model pembelajaran kooperatif concept song yaitu,

“Masuklah ke kelas dengan lagu yang disenangi anak-anak kemudian syairnya diubah menjadi materi inti yang akan disajikan, Bernyanyilah bersama anak-anak dalam kondisi riang dan senang, Ulangi lagu itu. Kemudian, ajaklah anak untuk memaknai isi lagu yang berkaitan dengan pengalamannya.”

Dari kutipan tersebut dapat digambarkan bahwa model *concept song* merupakan model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa. Menurut Suyatno, (2009:112) “Model pembelajaran concept song adalah model pembelajaran yang mengajak anak-anak untuk menyanyikan lagu yang disenangi yang syairnya diubah dengan materi yang akan disajikan “

Adapun beberapa penelitian tentang model pembelajaran concept song, yang pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Sujana (2013) yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil terhadap belajar matematika kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif concept song berbasis nilai kearifan lokal tri pramana dengan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional pada siswa kelas V SD Gugus Kolonel I Gusti Ngurah Rai Denpasar Tahun Ajaran 2012/2013. Kemudian terdapat penelitian yang dilakukan oleh I Nym. Barga S (2016), menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil terhadap belajar IPA yang dibelajarkan dengan

bahwa penerapan model *concept song* dalam pendekatan saintifik berbantuan media *powerpoint* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 1 Pedung tahun 2016.

Berdasarkan penelitian tersebut, adapun upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kekurangan dalam proses pembelajaran di lapangan yang dilakukan oleh guru yaitu menciptakan suatu pembelajaran yang efektif, menyenangkan, dan bermakna bagi siswa, sehingga semua siswa dapat ikut terlibat langsung tanpa ada yang bersikap pasif. Penggunaan aktivitas pembelajaran seperti ini dapat membuat siswa lebih mudah memahami suatu konsep dan dengan mudah pula dapat mengomunikasikan kembali pengetahuan yang telah dipelajari. Sehingga untuk merealisasikan hal ini maka dibutuhkan suatu pembelajaran yang bersifat inovatif. Pembelajaran yang dipilih dan sesuai untuk mengatasi masalah yang terjadi adalah pembelajaran yang difokuskan pada proses menyampaikan pendapat dengan berbantuan model *concept song* dalam pembelajaran. Aktivitas pembelajaran ini sangat relevan diberikan untuk melatih proses penyampaian pendapat siswa karena setiap siswa diberikan kesempatan yang sama dalam menyampaikan pemikirannya baik dalam kelompok kecil maupun secara umum di kelas. Sintak dari model *concept song* ini akan dipadukan dengan bantuan media audio visual yang berfokus pada nyanyian dengan syair – syair lagu yang diganti dengan materi matematika.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, adapun masalah yang dapat diidentifikasi yaitu belum ada tindakan lanjut terhadap hasil penelitian mengenai meta analisis pengaruh model pembelajaran *concept song* berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar matematika pada siswa sekolah dasar.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dilakukan pembatasan masalah agar penelitian yang dilakukan dapat dikaji secara mendalam dan lebih terarah. Dengan demikian, penelitian difokuskan pada kesulitan siswa dalam menyampaikan pendapatnya dalam pembelajaran, dan hasil belajar siswa dalam pelajaran matematika yang belum optimal.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut. Bagaimanakah meta analisis pengaruh model pembelajaran *concept song* berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar matematika pada siswa sekolah dasar.

1.5 Tujuan Hasil Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui meta analisis pengaruh model pembelajaran *concept song* berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar matematika pada siswa sekolah dasar.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Secara umum terdapat dua manfaat yang diharapkan dari penelitian ini. Adapun manfaat tersebut yaitu secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis dari penelitian ini adalah dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan dalam ilmu pengetahuan tentang model *concept song* berbantuan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan siswa menyampaikan pendapat pada muatan pelajaran matematika.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penggunaan model *concept song* dalam penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menumbuhkan keberanian, semangat, dan antusiasme siswa dalam menyampaikan pendapatnya, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman oleh guru untuk meningkatkan kemampuannya dalam memilih dan mengembangkan kreativitas, sehingga guru dapat mewujudkan pembelajaran aktif, menyenangkan, dan meyakinkan bagi siswa.

c. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi berharga bagi kepala sekolah dalam mengambil kebijakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar.

d. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi bagi peneliti pemula dalam bidang pendidikan untuk menumbuhkan kreativitas dalam merancang dan menerapkan pengetahuannya tentang berbagai model dan pendekatan. Selain itu, peneliti juga

mengetahui peran model *concept song* dalam proses menyampaikan pendapat berbantuan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar Matematika.

